

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah Kabupaten Bengkulu Selatan

Bengkulu Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu, dengan Kota Manna sebagai ibu kotanya. Kabupaten ini dibentuk atas dasar Keputusan Gubernur Militer Daerah Militer Istimewa Sumatra Selatan pada 8 Maret 1949, Nomor GB/27/1949, yang mengangkat Baksir sebagai Bupati Bengkulu Selatan (sebelumnya dikenal sebagai Kabupaten Manna Kaur pada 1945–1948 dan Kabupaten Seluma Manna Kaur pada 1948–1949). Pembentukan kabupaten ini kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI pada 14 November 1956 melalui Undang-undang Nomor 4 Tahun 1956 (Tambahan Lembaran Negara 109).<sup>63</sup>

Berdasarkan kesepakatan masyarakat pada 7 Juni 2005, yang kemudian diperkuat dengan Peraturan Daerah No. 20 tanggal 31 Desember 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah No. 13 tanggal 2 Januari 2006 Seri C, tanggal 8 Maret ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>64</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003, wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dimekarkan menjadi Kabupaten Kaur, Kabupaten Seluma, dan Kabupaten Bengkulu Selatan. Setelah proses pemekaran tersebut, luas wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi 1.186,10 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 11 kecamatan, 16 kelurahan, dan 142 desa. Kabupaten Bengkulu Selatan

---

<sup>63</sup> <http://bit.ly/3V1n7Kk> pada tanggal 15 September 2024 pukul 21.55,” n.d.

<sup>64</sup> Soehito Efendi, Edi Darmawi, dan Hernowo Noviyanto, “Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Mimbar* 8, no. 1 (2019): 48–54.

terdiri dari beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Manna, Kecamatan Kota Manna, Kecamatan Pasar Manna, Kecamatan Seginim, Kecamatan Air Nipis, Kecamatan Bunga Mas, Kecamatan Kedurang, Kecamatan Kedurang Ilir, Kecamatan Pino, Kecamatan Pino Raya, dan Kecamatan Ulu Manna.

Selain dihuni oleh suku asli Serawai dan Pasemah, Kabupaten Bengkulu Selatan juga memiliki keberagaman suku, termasuk suku Jawa, Padang, Minangkabau, dan Melayu. Rinciannya, suku Serawai mencakup 76,87 persen, suku Jawa 13,39 persen, suku Padang 2,89 persen, suku Minangkabau 2,21 persen, suku Melayu 1,06 persen, suku Sunda 0,95 persen, suku Batak 0,73 persen, dan suku lainnya sebanyak 1,89 persen.<sup>65</sup>

Kabupaten Bengkulu Selatan dikenal dengan sebutan Seraway, yang memiliki dua pendapat mengenai asal-usulnya. Pertama, Seraway berasal dari kata "sauai," yang merujuk pada dua cabang sungai, yaitu Sungai Musi dan Sungai Seluma, yang dibatasi oleh Bukit Capang. Kedua, Seraway berasal dari kata "seran," yang berarti celaka (celako).<sup>66</sup> Cerita ini berkaitan dengan sebuah legenda tentang seorang anak raja dari wilayah hulu yang terkena penyakit menular. Anak raja tersebut kemudian dihanyutkan ke sungai dan terdampar di suatu tempat. Anak raja inilah yang kelak mendirikan kerajaan tersebut. Kerajaan Seraway berdiri terpisah dari Kerajaan Bengkulu (Bangkahulu) dan berlokasi di wilayah antara Sungai Jenggalu hingga muara Sungai Bengkenang. Kerajaan ini akhirnya terpecah menjadi kerajaan kecil

---

<sup>65</sup> Soehito Efendi, Edi Darmawi, dan Hernowo Noviyanto, "Kabupaten Bengkulu Selatan," *Mimbar* 8, no. 1 (2019): 48–54

<sup>66</sup> M Arif Hidayat, "Sejarah Kabupaten Bengkulu Selatan, Budaya dan Tempat Wisata. *Tribun Bengkulu.com*, 2022, <https://bengkulu.tribunnews.com/2022/03/09/sejarah-kabupaten-bengkulu-selatan-budaya-dan-tempat-wisata?page=all>.

yang disebut margo (marga). Marga-marga di Kabupaten Bengkulu Selatan antara lain Pasar Manna, VII Pucukan, Anak Lubuk Sirih, Anak Dusun Tinggi, Kedurang, Ulu Manna Ilir, Ulu Manna Ulu, Anak Gumay, dan Tanjung Raya. Meskipun demikian, marga-marga ini tetap bersatu berdasarkan kesatuan keturunan dan satu rumpun bahasa. Bahasa daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah bahasa Melayu Tengah, yang memiliki dua dialek: dialek Besemah yang banyak digunakan di sepanjang muara Sungai Kedurang hingga perbatasan Kabupaten Kaur, dan dialek Serawai yang mayoritas digunakan di Kabupaten ini. Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki 11 kecamatan, 16 kelurahan, dan 142 desa dengan luas wilayah 1.186,10 km<sup>2</sup> serta populasi 164.237 jiwa dengan kepadatan 139 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>67</sup>

## **B. Sejarah Kecamatan Pino**

Kecamatan Pino adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Letaknya berada di bagian selatan provinsi ini, dan berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya seperti Manna, Ulu Manna, dan Kedurang. Kecamatan Pino terkenal dengan lingkungan alam yang subur, serta beberapa destinasi alam yang menarik, termasuk sungai-sungai dan perbukitan yang menawarkan pemandangan indah. Kecamatan Pino berdiri pada 8 maret 1967. Kecamatan Pino adalah bagian dari sejarah Kabupaten Bengkulu Selatan yang dibentuk setelah kemerdekaan Indonesia.<sup>68</sup> Kabupaten ini awalnya merupakan bagian dari

---

<sup>67</sup> Soehito Efendi, Edi Darmawi, dan Hernowo Noviyanto, "Kabupaten Bengkulu Selatan," *Mimbar* 8, no. 1 (2019): 48–54

<sup>68</sup> Febrina Milenia, "Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten

keresidenan Bengkulu, yang kemudian dipisah dan dijadikan Kabupaten sendiri dengan Pino sebagai salah satu kecamatannya. Sebagian besar masyarakat di kecamatan ini adalah suku Rejang dan Melayu yang memiliki adat dan budaya yang khas. Kegiatan ekonomi utama di Pino adalah pertanian, dengan komoditas seperti kopi, karet, dan kelapa sawit menjadi hasil utama. Selain itu, banyak masyarakatnya juga bergantung pada perikanan dan perkebunan. Sumber daya alam yang melimpah dan potensi pertanian ini menjadikan Pino sebagai salah satu kawasan yang cukup strategis untuk pengembangan ekonomi di Bengkulu Selatan. Pembentukan wilayah administratif seperti kecamatan Pino ini adalah bagian dari kebijakan desentralisasi dan pembagian wilayah yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, untuk mempermudah pengelolaan pemerintahan dan pembangunan daerah.<sup>6970</sup>

### C. Visi dan Misi Kecamatan Pino

#### 1. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, Pembangunan dan pembinaan Masyarakat yang berkulitas adil dan Sejahtera.

#### 2. Misi

- a. Mewujudkan tata pemerintahan dan pelayan yang bersih (berakhlak, mulia, bersih, sehat, rapi dan indah).
- b. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan penyelenggaraan

---

Bengkulu Selatan,” *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>.

<sup>69</sup> Febrina Milenia, “Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>

pemerintahan desa yang baik.

- c. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM aparatur pemerintah.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana umum.
- e. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral secara optimal.
- f. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.<sup>71</sup>

#### **D. Letak dan Keadaan Demografis Kecamatan Pino**

##### **1. Letak Kecamatan Pino**

Kecamatan Pino memiliki luas 61,88 km<sup>2</sup>. Batas-batas Kecamatan Pino adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan<sup>72</sup>

##### **2. Keadaan Demografis**

Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki luas wilayah adalah ± 61,88 km<sup>2</sup>. Penduduk Kecamatan Pino mayoritas berasal dari suku Rejang dan Serawai, dua kelompok etnis utama di

<sup>71</sup> “Arsipan Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan,” n.d.

<sup>72</sup> Febrina Milenia, “Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>

Bengkulu. Adat istiadat dan tradisi lokal masih sangat kuat di kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam urusan pernikahan, kematian, dan kegiatan sosial lainnya.<sup>73</sup> Agama Islam juga menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat, dengan mayoritas penduduk memeluk agama Islam. Kecamatan Pino, seperti halnya wilayah lain di Indonesia, memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Kondisi iklim ini secara langsung memengaruhi pola tanam pada lahan pertanian yang terdapat di Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>74</sup>

Penduduk di Kecamatan Pino berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Suku Serawai. Kecamatan Pino mempunyai jumlah penduduk 13.222 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 6.692 jiwa, perempuan: 6.530 jiwa. dengan rincian sebagai berikut<sup>75</sup>:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Desa Kecamatan Pino**

NO	Desa/Kelurahan	Luas (km)	Luas Kecamatan
1	Padang Lebar	3.51	5.68
2	Anggut	2.61	4.21
3	Gedung Agung	3.25	5.26
4	Tanjung Eran	2.35	3.79
5	Tanjung Aur 1	1.76	2.84
6	Puding	3.90	6.31
7	Air Umban	2.18	3.52
8	Masat	2.74	4.42
9	Ulak Lebar	3.64	5.89

<sup>73</sup> Febrina Milenia, "Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>

<sup>74</sup> Febrina Milenia, "Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>

<sup>75</sup> "Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024," n.d.

10	Sebilo	8.33	13.47
11	Ganjuh	14.32	23.15
12	Kota Bumi	5.99	9.68
13	Batu Bandung	3.26	5.26
14	Beringin Datar	1.17	1.89
15	Padang Mumpo	1.30	2.1
16	Padang Tambak	1.57	2.53
Kecamatan Pino		61.88	100.00

Sumber Data: Kecamatan Pino

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Dari Jenis Kelamin**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
	Laki-Laki	6.692 jiwa
	Perempuan	6.530 jiwa
	Total	13.222 jiwa

Sumber Data: Kecamatan Pino

Melihat dari jumlah jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda yang laki-laki 6.692 sedangkan Perempuan 6.530 hanya selisih 162 jiwa laki-laki lebih dominan dari Perempuan.

### 3. Sumber Daya Sosial Budaya

Kecamatan Pino Masat, yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, merupakan wilayah yang kaya akan tradisi dan kebudayaan lokal. Mayoritas penduduknya berasal dari suku Serawai, salah satu suku asli di Bengkulu. Kehidupan sosial masyarakatnya sangat erat dengan nilai-nilai tradisional, yang tercermin dalam adat istiadat, bahasa, dan berbagai kegiatan sosial. Bahasa Serawai masih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sementara bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi resmi dan antar suku.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Febrina Milenia, "Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Ilmiah Korpus* 8, no. 1 (2024): 77–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v8i1>

Gotong royong adalah salah satu nilai sosial yang sangat menonjol di Kecamatan Pino Masat. Masyarakat saling membantu dalam berbagai kegiatan, seperti pembangunan rumah, perbaikan fasilitas umum, hingga pelaksanaan acara adat. Tradisi ini tidak hanya menunjukkan solidaritas, tetapi juga mempererat hubungan antar warga, yang menjadi ciri khas kehidupan sosial di daerah Kecamatan Pino.

Kesenian tradisional menjadi bagian penting dalam budaya Kecamatan Pino Masat. Tarian adat seperti Tari Andun dan Seni Dendang sering dipertunjukkan dalam acara adat maupun kegiatan besar, seperti pernikahan, perayaan keagamaan, dan penyambutan tamu. Seni budaya ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana pelestarian warisan leluhur.<sup>77</sup> Generasi muda dilibatkan aktif dalam kegiatan seni untuk menjaga keberlangsungan budaya ini di tengah arus modernisasi.

Di bidang keagamaan, sebagian besar penduduk Kecamatan Pino Masat menganut agama Islam, dan kegiatan keagamaan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tradisi seperti pengajian, tahlilan, dan perayaan hari besar Islam seperti Idul Fitri dan Maulid Nabi dirayakan dengan semangat kebersamaan. Hal ini menunjukkan harmonisasi antara kehidupan beragama dan nilai-nilai tradisional yang tetap terjaga.

Selain itu, kuliner khas juga menjadi identitas budaya masyarakat

---

<sup>77</sup> Kemdikbud, *Adat Istiadat Bengkulu* (Jakarta: Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1980), <https://repositori.kemdikbud.go.id/7688/1>

Pino Masat. Makanan seperti lemang tapai, dan masakan berbahan dasar kelapa mencerminkan kekayaan alam daerah ini serta kearifan lokal dalam mengolah bahan pangan. Kuliner ini sering disajikan dalam acara-acara adat maupun sebagai suguhan bagi tamu.

Dengan warisan sosial budaya yang kaya, Kecamatan Pino Masat memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya. Pelestarian tradisi dan promosi budaya lokal menjadi kunci untuk mempertahankan identitas budaya daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata.

#### **4. Pendidikan**

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkannya dan diharapkan dapat terus berkembang dalam proses tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses yang tiada habisnya, yang memiliki makna sebagai upaya untuk mengembangkan diri setiap individu agar dapat hidup dan melanjutkan kehidupan dengan baik.<sup>78</sup>

Menjadi seseorang yang terdidik sangatlah penting. Manusia dididik untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi negara, bangsa, dan masyarakat. Pendidikan pertama kali diperoleh di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), di sekolah (Pendidikan Formal), dan di masyarakat (Pendidikan Nonformal). Di Kecamatan Pino, terdapat berbagai fasilitas pendidikan yang membantu masyarakat dalam membangun kemajuan

---

<sup>78</sup> Jenita Anjani Br Sembiring, "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1722>.

intelektual dan perkembangan desa. Semakin banyak masyarakat yang berpendidikan, semakin besar kemungkinan desa tersebut berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>79</sup> :

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Tingkat Pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	163 orang
2	SD	1.165 orang
3	SMP	719 orang
4	SMA	431 orang

**Sumber Data : Kecamatan Pino**

### 5. Mata Pencarian Penduduk/Ekonomi

Kecamatan Pino adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Mata pencaharian utama penduduk di Kecamatan Pino sangat beragam, namun sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Berikut adalah beberapa mata pencarian yang di Kecamatan Pino<sup>80</sup> :

**Tabel 3.4**  
**Mata Penceraian Penduduk**

No	Desa	Petani	Perdagangan	PNS	Buruh	Swasta/ Wiraswasta
1	Padang Lebar	350 orang	50 orang	26 orang	120 orang	53 orang
2	Anggut	140 orang	45 orang	13 orang	125 orang	36 orang
3	Gedung Agung	148 orang	19 Orang	20 orang	150 orang	40 Orang
4	Tanjung Eran	123 orang	21 Orang	13 orang	130 orang	40 Orang
5	Tanjung Aur 1	150 orang	18 Orang	19 orang	159 orang	49 Orang
6	Puding	143 orang	25 Orang	14 orang	152 orang	33 Orang
7	Air Umban	170 orang	19 Orang	18 orang	150 orang	50 Orang
8	Masat	250 orang	45 Orang	25 orang	225 orang	60 Orang
9	Ulak Lebar	270 orang	50 Orang	30 orang	250 orang	80 Orang
10	Sebilo	132 Orang	14 Orang	6 orang	136 orang	35 Orang
11	Ganjuah	110 Orang	10 Orang	5 orang	120 orang	20 Orang
12	Kota Bumi	135 orang	20 Orang	18 orang	143 orang	40 Orang

<sup>79</sup> “Arsipan Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.”

<sup>80</sup> “Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024.”

13	Batu Bandung	125 orang	15 Orang	8 orang	135 orang	36 Orang
14	Beringin Datar	155 orang	17 Orang	17 orang	150 orang	48 Orang
15	Padang Mumpo	168 Orang	25 Orang	15 orang	160 orang	56 Orang

Sumber Data : Kecamatan Pino

## 6. Data Cerai Gugat di Kecamatan Pino Pada Tahun 2023

Dalam hal ini akan disajikan jumlah data yang sudah di dapat oleh Pengadilan Agama Kabupaten Bengkulu Selatan mengenai cerai gugat pada di kecamatan Pino pada tahun 2023 sebagai berikut<sup>81</sup> :

**Tabel 3.5**  
**Data Cerai Gugat Di Kecamatan Pino**

NO	No.Perkara	Jenis Perceraian
1	7/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
2	10/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
3	31/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
4	57/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
5	69/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
6	70/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
7	90/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
8	61/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
9	107/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
10	113/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
11	116/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
12	127/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
13	140/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
14	148/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
15	177/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
16	100/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
17	184/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
18	198/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
19	206/Pdt.G/Mna/PA.Mna	Cerai Gugat
20	210/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
21	236/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
22	251/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
23	292/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
24	297/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
25	5/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
26	22/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat

<sup>81</sup> “Wawancara ibu Vina Bagian Arsip PA Manna Pukul 10:00 Wib 05 September 2024,” n.d.

27	23/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
28	40/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
29	53/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
30	60/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
<b>NO</b>	<b>No.Perkara</b>	<b>Jenis Perceraian</b>
31	72/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
32	169/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
33	173/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
34	186/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
35	189/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
36	221/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
37	230/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
38	321/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
39	324/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
40	340/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
41	341/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
42	292/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
43	294/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
44	295/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
45	297/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
46	302/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
47	303/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat
48	310/Pdt.G/2023/PA.Mna	Cerai Gugat

Sumber Data : Pengadilan Agama Manna Pada Tahun 2023

### 7. Data Cerai Gugat Pada Pasangan Usia Muda Di Kecamatan Pino Pada Tahun 2023

Dalam hal ini akan disajikan jumlah data yang sudah di dapat oleh Pengadilan Agama Kabupaten Bengkulu Selatan mengenai cerai gugat pada pasangan usia muda di Kecamatan Pino pada tahun 2023 sebagai berikut<sup>82</sup> :

**Tabel 3.6**  
**Cerai Gugat Pada Pasangan Usia Muda Pada Tahun 2023**

NO.	NAMA INISIAL	UMUR	NO.PERKARA	JENIS
1.	INF.01	24	7/Pdt.G/2023/PA.Mna	KDRT
2.	INF.02	22	31/Pdt.G/2023/PA.Mna	KDRT
3.	INF.03	24	69/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi

<sup>82</sup> “Arsipan Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.”

4.	INF.04	21	107/Pdt.G/2023/PA.Mna	Perselingkuhan
5.	INF.05	25	116/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
6.	INF.06	26	148/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
7.	INF.07	22	184/Pdt.G/2023/ PA.Mna	KDRT
8.	INF.08	20	251/Pdt.G/2023/PA.Mna	KDRT
9.	INF.09	23	5/Pdt.G/2023/PA.Mna	Perselingkuhan
10.	INF.10	19	22/Pdt.G/2023/PA.Mna	Peselingkuhan
11.	INF.11	19	40/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
12.	INF.12	25	60/Pdt.G/2023/PA.Mna	Dihukum penjara
13.	INF.13	19	72/Pdt.G/2023/PA.Mna	Perselisihan/Perteng- karan terus menerus
14.	INF.14	22	169/Pdt.G/2023/PA.Mna	Perselingkuhan
15.	INF.15	21	173/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
16.	INF.16	25	189/Pdt.G/2023/PA.Mna	Perselingkuhan
17.	INF.17	22	221/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
18.	INF.18	26	230/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
19.	INF.19	22	302/Pdt.G/2023/PA.Mna	Ekonomi
20.	INF.20	21	10/Pdt.G/2023/PA.Mna	KDRT
21.	INF.21	26	57/Pdt.G/2023/PA.Mna	KDRT

Sumber Data : Pengadilan Agama Manna Pada Tahun 2023

## 8. Sebaran Cerai Gugat Pasang Usia Muda di Kecamatan Pino Pada Tahun 2023 Perdesa

**Tabel 3.7**  
**Sebaran Cerai Gugat Perdesa Kecamatan Pino**

No	Desa	Jumlah
1	Padang Lebar	4 Orang
2	Anggut	-
3	Gedung Agung	-
4	Tanjung Eran	1 Orang
5	Tanjung Aur 1	-
6	Puding	2 Orang
7	Air Umban	-
8	Masat	2 Orang
9	Ulak Lebar	3 Orang
10	Sebilo	-
11	Ganjuah	3 Orang
12	Kota Bumi	2 Orang
13	Batu Bandung	3 Orang
14	Beringin Datar	-

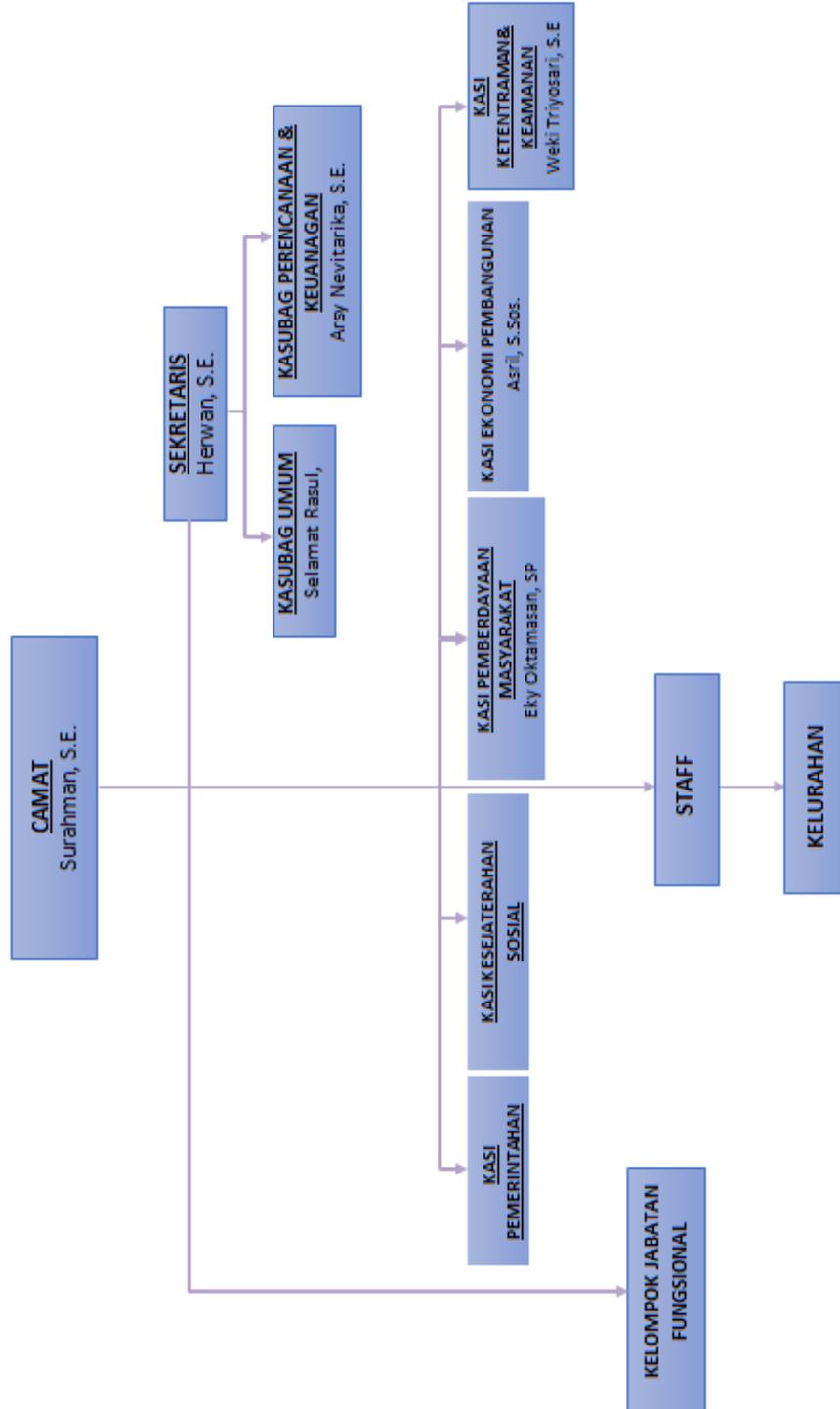
15	Padang Mumpo	-
16	Padang Tambak	2 Orang
Total		21 Orang

Sumber Data: Pengadilan Agama Manna Pada Tahun 2023



**9. STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN PINO**

**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN PINO**



## E. Deskripsi Profil Informan

Untuk menggali informasi tentang keluarga yang bercerai di Desa Batu Bandung, Desa Kota Bumi dan Desa Ganjuh Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Adapun data informan terdiri dari 21 orang informan yang sudah bercerai sebagai berikut <sup>83</sup>:

1. Inisial Informan : INF.01  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Pegawai swasta  
Jumlah Anak : 1 anak (usia 3 tahun)

### Deskripsi Singkat Informan :

INF.01 menikah di usia 22 tahun setelah menjalin hubungan pacaran selama dua tahun. Pasangan ini awalnya tinggal di rumah kontrakan sederhana. Kehidupan pernikahan mereka berfokus pada membangun stabilitas finansial sambil merawat anak pertama mereka. Sebagai pegawai swasta, INF.01 menjalankan tanggung jawab rumah tangga di tengah kesibukan pekerjaannya.

2. Inisial Informan : INF.02  
Umur : 24 tahun  
Pekerjaan : Guru honorer  
Jumlah Anak : 2 anak (usia 4 dan 2 tahun)

---

<sup>83</sup> "Hasil Wawancara dengan INF.01 , Pada Tanggal 17 September 2024,," n.d.

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.02 menikah pada usia 21 tahun atas dorongan keluarga besar. Pasangan ini tinggal di desa dengan lingkungan yang mendukung kehidupan sederhana. INF.02 bekerja paruh waktu sebagai guru honorer untuk membantu kebutuhan keluarga, sementara sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mengasuh anak-anaknya.

3. Inisial Informan : INF.03  
 Umur : 25 tahun  
 Pekerjaan : Pedagang kecil  
 Jumlah Anak : 3 anak (usia 5, 3, dan 1 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.03 menikah pada usia 20 tahun dengan pasangan yang dikenalnya sejak masa sekolah. Pernikahan ini didasarkan pada keyakinan bersama untuk membangun keluarga mandiri. Mereka tinggal di rumah orang tua untuk mengurangi pengeluaran. Kehidupan pernikahan mereka penuh dengan perjuangan mengelola ekonomi keluarga sambil merawat tiga anak yang masih kecil.

4. Inisial Informan : INF.04  
 Umur : 23 tahun  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
 Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.04 menikah pada usia 20 tahun melalui perijodohan yang diatur oleh

keluarga besar. Pasangan ini tinggal di rumah keluarga suami yang terletak di pedesaan. Sebagai ibu rumah tangga, INF.04 berperan penuh dalam mengurus rumah dan membantu keluarga suami dalam kegiatan sehari-hari.

5. Inisial Informan : INF.05  
 Umur : 24 tahun  
 Pekerjaan : Pelayan Toko  
 Jumlah Anak : 1 anak (usia 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.05 menikah pada usia 22 tahun setelah menjalani hubungan pacaran selama tiga tahun. Mereka tinggal di sebuah rumah kontrakan kecil dekat tempat kerja INF.05. Kehidupan pernikahan mereka diwarnai dengan dinamika kesibukan pekerjaan dan membesarkan anak pertama mereka yang masih balita.

6. Inisial Informan : INF.06  
 Umur : 25 tahun  
 Pekerjaan : Penjahit rumahan  
 Jumlah Anak : 2 anak (usia 4 dan 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.06 menikah pada usia 21 tahun setelah berkenalan melalui seorang kerabat. Pasangan ini menjalankan kehidupan sederhana. Sebagai penjahit rumahan, INF.06 berkontribusi dalam perekonomian keluarga sambil mengasuh dua anaknya yang masih kecil.

7. Inisial Informan : INF.07  
 Umur : 26 tahun  
 Pekerjaan : Pegawai koperasi  
 Jumlah Anak : 1 anak (usia 5 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.07 menikah pada usia 21 tahun dengan pasangan yang dikenalnya saat bekerja di koperasi. Mereka tinggal di sebuah rumah kecil yang dibangun dengan modal hutang. Kehidupan pernikahan mereka awalnya harmonis, dengan fokus pada merawat anak dan melunasi hutang rumah.

8. Inisial Informan : INF.08  
 Umur : 22 tahun  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
 Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.08 menikah pada usia 20 tahun atas dasar cinta dengan pasangan yang dikenalnya di masa sekolah. Mereka tinggal di rumah sewa. Kehidupan pernikahan mereka diwarnai perjuangan memenuhi kebutuhan dan kehidupan rumah tangga.

9. Inisial Informan : INF.09  
 Umur : 24 tahun  
 Pekerjaan : Pegawai administrasi kelurahan  
 Jumlah Anak : 1 anak (usia 3 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.09 menikah pada usia 21 tahun dengan pasangan yang bekerja di sektor swasta. Pasangan ini tinggal di rumah kontrakan yang dekat dengan tempat kerja mereka. Kehidupan pernikahan mereka berpusat pada pengelolaan waktu untuk pekerjaan dan pengasuhan anak pertama mereka.

10. Inisial Informan : INF.10  
 Umur : 23 tahun  
 Pekerjaan : Karyawan toko  
 Jumlah Anak : 2 anak (usia 3 dan 1 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.10 menikah pada usia 20 tahun setelah pasangan melamar dengan dukungan keluarga besar. Mereka tinggal di sebuah desa yang cukup jauh dari tempat kerja INF.10, sehingga memerlukan pengaturan waktu yang baik untuk pekerjaan dan keluarga.

11. Inisial Informan : INF.11  
 Umur : 25 tahun  
 Pekerjaan : Penjual makanan ringan  
 Jumlah Anak : 2 anak (usia 6 dan 4 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.11 menikah pada usia 19 tahun setelah menjalani hubungan pacaran sejak SMA. Mereka tinggal di lingkungan perumahan sederhana dan fokus pada mengembangkan usaha makanan ringan keluarga.

12. Inisial Informan : INF.12  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.12 menikah pada usia 24 tahun dengan pasangan yang dikenalnya melalui media sosial. Kehidupan pernikahan mereka terpusat pada hubungan antar anggota keluarga besar, di mana INF.12 sering membantu dalam aktivitas keluarga suami.

13. Inisial Informan : INF.13  
Umur : 24 tahun  
Pekerjaan : Petani Kebun  
Jumlah Anak : 1 anak (usia 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.13 menikah pada usia 22 tahun dengan pasangan yang bekerja di sektor perkebunan . Mereka tinggal di sebuah rumah sewa dekat tempat kerja, yang memudahkan keduanya menjalani rutinitas kerja dan pengasuhan anak.

14. Inisial Informan : INF.14  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.14 menikah pada usia 20 tahun dengan pasangan yang dikenalnya melalui kegiatan keagamaan. Kehidupan pernikahan mereka berjalan di desa tempat suami bekerja sebagai petani, dengan INF.14 sepenuhnya mengelola urusan rumah tangga.

15. Inisial Informan : INF.15  
 Umur : 23 tahun  
 Pekerjaan : Pegawai minimarket  
 Jumlah Anak : 1 anak (usia 3 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.15 menikah pada usia 20 tahun dengan pasangan yang bekerja sebagai tukang bangunan. Mereka tinggal di kontrakan kecil dan berusaha mengelola kebutuhan hidup sehari-hari sambil mengasuh anak pertama mereka.

16. Inisial Informan : INF.16  
 Umur : 25 tahun  
 Pekerjaan : Pedagang  
 Jumlah Anak : 2 anak (usia 5 dan 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.16 menikah pada usia 21 tahun setelah bertemu dengan pasangan melalui acara keluarga besar. Mereka menjalani kehidupan mandiri di rumah kontrakan sambil mengelola usaha dagang yang cukup berkembang.

17. Inisial Informan : INF.17  
Umur : 24 tahun  
Pekerjaan : Honorer  
Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.17 menikah pada usia 23 tahun dengan pasangan yang bekerja di sektor yang sama. Pasangan ini tinggal di rumah kecil dan saling mendukung dalam menjalani karier mereka masing-masing.

18. Inisial Informan : INF.18  
Umur : 23 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Jumlah Anak : 1 anak (usia 3 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.18 menikah pada usia 20 tahun setelah bertemu pasangan di lingkungan kerja sebelumnya. Kehidupan pernikahan mereka berjalan sederhana dengan fokus pada membesarkan anak dan membangun rumah tangga.

19. Inisial Informan : INF.19  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Pegawai rumah makan  
Jumlah Anak : 1 anak (usia 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.19 menikah pada usia 20 tahun atas dorongan keluarga besar.

Mereka tinggal di rumah kontrakan dekat tempat kerja INF.19, yang memudahkan pengelolaan pekerjaan dan keluarga.

20. Inisial Informan : INF.20  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Penjual pakaian  
Jumlah Anak : 3 anak (usia 7, 5, dan 2 tahun)

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.20 menikah pada usia 19 tahun setelah dijodohkan oleh keluarga. Mereka menjalani kehidupan pernikahan di rumah sederhana milik keluarga suami dan fokus pada usaha dagang pakaian yang dikelola bersama.

21. Inisial Informan : INF.21  
Umur : 24 tahun  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Jumlah Anak : Tidak ada

**Deskripsi Singkat Informan :**

INF.21 menikah pada usia 23 tahun dengan pasangan yang bekerja sebagai konsultan. Mereka tinggal di dengan gaya hidup yang mengutamakan karier dan pengembangan diri.